

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi telah menjadi topik yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir karena peran pentingnya dalam mengelola dan memproses informasi keuangan perusahaan (Aspirandi *et al.*, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur, metode, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pengguna yang berkepentingan (Hartoko, 2019). Peran penting SIA yaitu dalam mengelola informasi keuangan suatu entitas, baik itu bisnis, organisasi nirlaba, atau lembaga pemerintah. SIA merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Fajarsari *et al.*, 2020). Sedangkan menurut (Romney *et al.*, 2016), SIA diartikan sebagai suatu sistem yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Sistem memainkan peran penting dalam mengelola informasi keuangan suatu organisasi, baik itu bisnis, organisasi nirlaba, atau organisasi pemerintah.

Salah satu aspek SIA yang penting bagi bisnis (Romdhon *et al.*, 2021). Penjualan merupakan kegiatan utama dalam setiap perusahaan, baik dalam perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan dagang (Arifin, 2018). Kegiatan penjualan dapat dikatakan sebagai salah satu proses penting dalam menunjang kesuksesan suatu usaha karena tolak ukur dari keberhasilan usaha bergerak sejalan dengan arus penerimaan kas perusahaan tersebut. Dengan demikian analisis penerapan SIA penjualan merupakan tindakan di perusahaan harus lebih cepat agar dapat dilaksanakan lebih cepat, akurat, tepat dan efisien. Keberadaan SIA sesuai standar operasional prosedur (SOP) menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

SOP secara umum adalah pedoman bagaimana karyawan dapat menjalankan pekerjaannya (Marpaung, 2023). Oleh karena itu, setiap posisi dalam organisasi memiliki SOP yang berbeda dengan posisi yang lain. SOP digunakan dalam berbagai bidang dan industri, seperti bisnis, manufaktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sektor publik untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan cara yang sama dan memenuhi standar yang ditetapkan. SOP merupakan sebuah standar untuk mengontrol seluruh kegiatan operasional yang terjadi di perusahaan, sebagai acuan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sudah sesuai dengan standar yang ada serta untuk melihat dan mengevaluasi kinerja di perusahaan tersebut (Suwandi, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memadai memiliki banyak manfaat dan penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Suwandi, 2020). Berikut beberapa alasan mengapa SIA yang sesuai dengan SOP yang memadai penting yaitu antara lain: (1) Akurasi dan Ketepatan Data. Dengan adanya SOP yang terintegrasi dalam SIA, proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan menjadi lebih terstruktur dan terkontrol. Keakuratan data menjadi penting dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. (2) Kepatuhan dengan hukum dan

peraturan. SIA yang sesuai dengan SOP membantu perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan. (3) Pengendalian Internal. SOP yang terintegrasi dalam SIA membantu dalam pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya prosedur yang jelas dan terdokumentasi, risiko kesalahan dan penyalahgunaan dapat dikurangi. (4) Efisiensi Operasional. Dengan SOP yang terintegrasi dalam SIA, proses akuntansi dapat dilakukan secara terstruktur dan efisien. Prosedur yang jelas membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menghindari tumpang tindih tugas, dan mempercepat waktu penyelesaian tugas. Dengan demikian SIA yang sesuai dengan SOP memiliki peran penting dalam mengelola keuangan perusahaan.

Dealer Honda pada CV Jaya Abadi, yang beralamat di jalan Gajah Mada no. 237, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates Jember, Jawa Timur 68131 Jember (Dealer Resmi Honda Cabang Jember) adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor, penjualan sparepart dan servis kendaraan. Perusahaan ini menjual sepeda motor secara kredit dan tunai dengan *merk* yang terkenal yaitu penjualan kredit dan tunai Honda Motor. CV Jaya Abadi Motor Honda ini Perusahaan ini didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam hal pembelian, perawatan, dan perbaikan kendaraan Honda. Sebagai dealer resmi Honda, CV Jaya Abadi Motor Honda menyediakan berbagai jenis kendaraan Honda, termasuk sepeda motor, mobil, dan produk kendaraan bermotor lainnya. Perusahaan ini memiliki tim penjualan yang terlatih dan berpengalaman yang siap membantu pelanggan dalam memilih kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Tim penjualan akan memberikan informasi yang lengkap mengenai fitur kendaraan, pilihan warna, harga, dan opsi pembiayaan yang tersedia. Maka keberhasilan sebuah organisasi bisnis di era yang penuh dengan persaingan bergantung pada seberapa siap perusahaan menghadapi tantangan dan ancaman yang muncul (Martiana *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan CV Jaya Abadi Motor Honda, diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan penjualan Dealer Honda telah melakukan pemasangan spanduk Honda di titik-titik yang strategis seperti persimpangan atau pusat keramaian. Selain itu juga bekerja sama dalam pemasangan pamflet-pamflet iklan ditempat umum seperti di Bank, Kantor Pos, Mini Market. Ada juga melalui tag radio lokal serta mempromosikan melalui kegiatan *via event* (pameran) dengan tujuan meningkatkan *brand image* produk penjualan motor honda tersebut. Sejalan dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan, maka selain upaya-upaya yang dilakukan diatas perlu juga didukung pada system penjualan dengan SOP yang sesuai.

SIA dalam penjualan tunai dan kredit Dealer CV Jaya Abadi Motor Honda Jember memiliki kelemahan sehingga berpotensi menimbulkan penyelewengan. Misal, dalam sistem penjualan kredit yang mengeluarkan unit sepeda motor dari gudang seharusnya adalah bagian Gudang, bukan bagian pengiriman karena mengurangi kesalahan pengembalian unit yang di pesan saat sebelum pengiriman yang berpengaruh pada data konsumen yang akan di proses ke *leasing / surveyor* dan juga ke bagian pengurusan STNK. Selain itu tidak ada bagian *Pre Delivery Inspection Man* yang bertugas untuk melakukan test jalan atau final *check* sebelum unit di kirim ke konsumen agar tidak terjadi complain dari konsumen. Lebih lanjut, SIA penjualan kredit dan tunai dalam prakteknya masih belum sesuai dengan teori yang ada. Misal beberapa bagian melakukan rangkap pekerjaan pada fungsi pencatatan dan penagihan, serta ada

bagian yang melakukan approvalnya sendiri atas kegiatan yang dilakukan yaitu pada bagian *project delivery*.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan pada CV Jaya Abadi Motor Honda di Kabupaten Jember.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah, “Apakah evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Jaya Abadi Motor Honda di Kabupaten Jember seimbang dengan SOP sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang dimiliki yaitu untuk mengetahui apakah evaluasi SIA penjualan pada CV. Jaya Abadi Motor Honda di Kabupaten Jember seimbang dengan SOP sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai, lalu sudah valid berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan perbandingan dokumen penelitian akan diterapkan sisten SIA dalam bisnis
2. Menjadi bahan dalam mempelajari SIA oleh peneliti lain dan pembaca.